



Komisaris dan direksi PT Summarecon Agung Tbk saat Public Expose RUPS Summarecon.

Sepanjang Tahun 2021 Summarecon Catat Angka Pra-Penjualan Rp5,2 Triliun

Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, dan juga Summarecon Bekasi saat ini telah tumbuh menjadi kawasan yang produktif, pusat niaga dan bisnis.

JAKARTA (IM) - Selama 47 tahun berdiri, PT Summarecon Agung (Summarecon) Tbk membangun 7 kawasan berskala kota.

Tidak hanya menghadirkan kota dengan ragam fasilitas, tapi juga mendorong tumbuhnya pusat ekonomi baru. Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, dan juga Summarecon Bekasi saat ini telah tumbuh menjadi kawasan yang produktif, pusat niaga dan bisnis.

Sedangkan yang masih dalam pengembangan yaitu Summarecon Bandung, Summarecon Mutiara Makassar, Summarecon Emerald Karawang dan Summarecon Bogor.

Pengembangan ini membawa dampak positif bagi perekonomian, karena mendorong dibukanya beragam usaha dan kegiatan ekonomi, yang juga diikuti tersedianya peluang lapangan kerja.

President Director Summarecon, Adrianto P. Adhi mengatakan untuk mempertahankan operasi bisnis perusahaan agar tetap produktif dan juga memberikan kontribusi positif bagi seluruh stake holder disaat pandemi, Perseroan secara ketat menjaga kualitas produk, meng-

hadirkan desain produk yang mengadaptasi kebutuhan gaya hidup masyarakat, memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, juga memasarkan produk dengan penawaran skema pembayaran yang lebih ringan dan tingkat suku bunga kredit yang relatif rendah.

"Dengan penerapan berbagai strategi ini, sepanjang tahun 2021 perusahaan berhasil mencatat angka pra-penjualan sebesar Rp5,2 triliun atau 30% di atas target Rp4 triliun dan 58% di atas pencapaian tahun 2020 sebesar Rp3,3 triliun. Hal ini merupakan rekor tertinggi dalam sejarah perusahaan," ungkap Adrianto P. Adhi, dalam Public Expose RUPS Summarecon secara virtual, Kamis (7/7).

Unit Pengembangan Properti

Dalam public expose tersebut dijabarkan kinerja unit usaha Peseroan.

Untuk unit pengembangan properti mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.148 miliar, meningkat Rp478 miliar atau 13% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp3.670 miliar.

Pengembangan properti

masih merupakan unit usaha terbesar Perseroan dengan kontribusi sebesar 75% dari Total Pendapatan Perusahaan.

Pendapatan pada unit bisnis ini didominasi oleh segmen perumahan, yaitu sebesar 66% dari total pendapatan Pengembangan Properti, yang mengalami peningkatan sebesar Rp732 miliar (37%), dengan total menjadi Rp2.723 miliar.

Penjualan apartemen memberikan kontribusi 17% dari pendapatan Unit Pengembangan Properti. Summarecon Serpong menjadi penyumbang pendapatan tertinggi dengan Rp2.243 miliar (54%).

Unit Investasi dan Manajemen Properti

Kemudian unit investasi

dan manajemen properti selama masa pandemi beroperasi di bawah kapasitas karena adanya pembatasan PPKM.

Unit usaha ini berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp24 miliar (3%) menjadi Rp918 miliar, atau menyumbang 16% dari total pendapatan perusahaan.

Bisnis pusat perbelanjaan dan properti ritel memberikan kontribusi sebesar 91% dari pendapatan unit investasi dan manajemen properti.

Meski tidak dapat beroperasi sepenuhnya, pusat perbelanjaan masih berhasil mempertahankan tingkat hunian lebih dari 90%.

Summarecon Mall Kelapa Gading menyumbang 46% dari pendapatan segmen bisnis

ini sementara Serpong dan Bekasi masing-masing menyumbang 30% dan 22%.

Unit Usaha Lain-Lain

Sedangkan unit usaha lainnya seperti klub olahraga, hotel, dan manajemen properti dan layanan lainnya memiliki pendapatan meningkat sebesar Rp36 miliar (8%), yaitu menjadi Rp502 miliar dan secara kolektif menyumbang 8% dari Total Pendapatan tahun berjalan.

Atas pencapaian yang berhasil diraih sepanjang tahun buku 2021 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 6 per lembar saham atau total sebesar Rp99 miliar. • kris



Komisaris dan direksi Summarecon (ki-ka) Herman Nagaria (direktur), Adrianto P. Adhi (direktur utama), Lidya Tjio (direktur), Lexy Arie Tumiwa (komisaris independen) dan Soegiarto Nagaria (direktur).

Foxconn Realisasikan Investasi Paling Lambat Triwulan IV-2022

SOLO (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyampaikan Foxconn akan merealisasikan investasinya paling lambat pada triwulan IV 2022.

"Kita rencanakan di kuartal ketiga atau paling lambat di kuartal keempat di tahun ini. Kemarin kami sudah rapat teknis sampai malam-malam dengan tim Foxconn. Doakan saja semoga insya Allah ini terjadi," kata Bahlil dalam sesi temu media di Solo, Jawa Tengah, Kamis (7/7).

Seperti dilansir Antara, Bahlil menjelaskan Foxconn rencananya akan berinvestasi di ekosistem industri kendaraan listrik. Perusahaan asal Taiwan itu akan membangun smelter di dekat lokasi tambang dan manufaktur untuk kegiatan hilirisasi di kawasan Batang, Jawa Tengah.

Kementerian Investasi/BKPM, Foxconn, Gogoro, Industri Baterai Indonesia (IBC), dan Indika Energy telah menandatangani nota kesepahaman kerja sama pada 21 Januari 2022, terkait investasi di industri kendaraan listrik, yaitu kendaraan listrik roda empat, roda dua, dan bus listrik; industri baterai kendaraan listrik; dan industri pendukung: energy storage system, stasiun penukaran baterai, industri daur ulang baterai, research & development (R&D), dan pelatihan.

Kerja sama yang disepakati

meliputi pengembangan ekosistem energi baru berkelanjutan melalui investasi pada baterai listrik, kendaraan listrik dan berbagai industri pendukungnya melalui skema kerja sama BOL tersebut di Indonesia.

Adapun nilai rencana investasi tersebut sebesar 8 miliar dolar AS (sekitar Rp118 triliun) dan perkiraan penyerapan tenaga kerja lebih dari 10.000 orang.

Bahlil juga bercerita perjalanan panjang Foxconn yang akhirnya luluh setelah 25 tahun lamanya bernegosiasi dengan pemerintah Indonesia.

Menurut dia, pemerintah sudah lama melakukan peninjauan investasi dengan pabrikan produk Apple itu, namun tidak kunjung ada kesepakatan.

Ia mengaku dipanggil Presiden Jokowi dan diminta agar bisa mendorong Foxconn masuk ke Tanah Air.

"Saya baru menjabat setahun, masih Kepala BKPM waktu itu. Saya lalu bentuk tim, untuk memformulasikan apa sebab Foxconn tidak mau masuk Indonesia," katanya.

Ternyata, Foxconn mengajukan banyak permintaan agar bisa masuk ke Indonesia, diantaranya fasilitas tax holiday di atas 20 tahun, fasilitas tanah dengan lokasi strategis hingga perizinan yang cepat.

"Pada saat itu, pemerintah Indonesia belum bisa kasih jaminan pasti atas permintaan itu," katanya. • dot

Menkeu Ajak Stakeholder Perumahan Dukung Pengembangan Sekuritisasi KPR

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk dapat bersinergi dalam mendorong pengembangan pasar pembiayaan perumahan di Indonesia. Sri Mulyani juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk membangun policy framework atau kerangka kebijakan dan mengembangkan aturan hingga instrumen dalam membangun ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia.

"Bank Indonesia dalam hal ini dapat melakukan melalui policy macroprudential-nya yaitu dengan menurunkan risiko dari Aset Tertimbang Menurut Risiko atau ATMR-nya untuk sektor perumahan dan melonggarkan loan to value. Tujuannya adalah agar lebih banyak yang berani mendanai sektor perumahan karena risikonya diturunkan bobotnya oleh bank sentral kita di dalam prudential frame-nya. Kerja sama yang erat dengan bank sentral melalui makroprudensial, OJK melalui mikroprudensial, dan Kementerian Keuangan dari sisi instrumen keuangan negara maupun dengan industri dan peran para investor itu menjadi sangat penting," ungkap Sri Muly-

ani saat membuka acara Unlocking Securitization Role in Developing Sustainable Finance yang digelar oleh Direktorat Jenderal Kebijakan Negara dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau di Hotel Borobudur Jakarta.

Ia juga berharap terbagunnya forum sekuritisasi yang baik di Indonesia yang terdiri dari mereka yang memiliki keahlian serta ikut merintis munculnya suatu produk sekuritisasi namun yang tetap bertanggung jawab, di mana underlying-nya harus tetap sound, risk management harus tetap baik dan juga transparan.

"Kita dapat belajar dari kegagalan Amerika Serikat pada tahun 2008-2009 di mana asset backed security-nya mereka nggak tahu lagi apa aset yang ada di dalam security-nya itu dan bahkan mereka tidak bisa mengetahui berapa risiko dari aset tersebut. Ini ekstrem yaitu excessive securitization dengan risk framework yang menjadi salah satu skema creative financing dan dapat menjadi suatu sumber pendanaan yang berkelanjutan, khususnya untuk kepentingan pembiayaan di sektor perumahan. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan mendukung penuh penerbitan EBA-SP yang dilakukan oleh SMF. • dro

surat berharga baru yang kemudian dijual di secondary market yang disebut Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP).

"Aset di sini yaitu mortgage bukan rumahnya, namun cicilan tiap bulannya itu yang kemudian bisa di-package dan dibentuk dalam bentuk security baru yang kemudian bisa dibeli oleh investor. Kemudian, investor bisa assess beberapa risikonya dan rate of return dia bisa menciptakan likuiditas baru bagi penerbit EBA-SP yang kemudian dia bisa meng-create mortgage baru lagi. Hal itu keinginan untuk mengejar kebutuhan yang begitu besar, 12 juta backlog sementara kemampuan kita untuk menggunakan APBN saja tidak akan bisa mengejar secara cepat," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Ronald Silaban mengatakan bahwa instrumen sekuritisasi dapat menjadi salah satu skema creative financing dan dapat menjadi suatu sumber pendanaan yang berkelanjutan, khususnya untuk kepentingan pembiayaan di sektor perumahan. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan mendukung penuh penerbitan EBA-SP yang dilakukan oleh SMF. • dro



ID FOOD Sediakan Pom Minyak Goreng Curah di Pasar Tradisional

JAKARTA (IM) - BUMN holding pangan group ID FOOD menyediakan pom minyak goreng curah di berbagai pasar tradisional sebagai upaya menjaga ketersediaan minyak goreng agar memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Stock point ini merupakan cara kami untuk menjamin ketersediaan minyak goreng curah di pasar. Pom minyak goreng ini berkapasitas 2.000 sampai 3.000 liter," kata Direktur Komersial ID FOOD Ardiansyah Chaniago dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, Kamis (7/7).

Dilansir dari Antara, pom minyak goreng atau disebut stock point itu berbentuk toran penampung yang diletakkan di sejumlah pasar tradisional di Jabodetabek.

Ardiansyah mengimbau masyarakat supaya tidak perlu khawatir terhadap ketersediaan minyak goreng, karena grup ID FOOD akan memasok pom minyak goreng itu setiap hari.

Ia menyampaikan bahwa setiap pedagang di pasar tradisional bisa membeli minyak goreng dengan volume 200 liter dari pom yang dikelola anggota holding PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) tersebut, sedangkan konsumen bisa membeli dari pedagang

maksimal 10 kilogram per hari dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk ataupun aplikasi Peduli Lindungi.

Perseroan menargetkan ada ratusan pom minyak goreng curah tersebar di banyak pasar-pasar tradisional di Indonesia untuk memudahkan para mitra membeli minyak goreng curah rakyat tersebut.

"Tujuannya untuk memudahkan para mitra pedagang dan konsumen. Stock point yang kami sediakan di pasar-pasar tradisional ada dua tipe, yakni bentuk toran layaknya pom minyak goreng tradisional dan bentuk kios yang berisikan jergen-jergen minyak goreng," pungkas Ardiansyah.

Lokasi pom minyak goreng dalam toran penampung terdapat di sejumlah pasar tradisional di Jabodetabek seperti di Pasar Tomang Barat, Pasar Palmerah, Pasar Minggu, Pasar Cengkareng, Pasar Rawamangun, Pasar Perumnas Klender, Pasar Cakung, Pasar Pulogadung, Pasar Rawa Badak, Pasar Rumpit, Pasar Enjo, Pasar Palmeriam, Pasar Pademangan, Pasar Cipinang, Pasar Kramat Jati, Pasar Citaras, Pasar Rawasari, Pasar Serdang, Pasar Cibubur, Pasar Cijantung, Pasar Ciplak dan Pasar Kembangan. • pan



BRIN SIAP KEMBANGKAN

KENDARAAN LISTRIK UNTUK INDUSTRI

Periset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengecek kendaraan listrik tanpa awak hasil risetnya sebelum dilakukan uji jalan di Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (7/7). Kendaraan listrik tanpa awak yang dikendalikan dengan satelit ini dinamai Automated Guided Vehicle (AGV) nantinya diperuntukkan untuk sektor industri karena mampu menarik beban hingga dua ton dan sudah siap dikembangkan oleh BRIN.

OJK Sebut Industri Keuangan Non-Bank Alami Pertumbuhan

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekar Putih Djarot menyebutkan, industri keuangan non-bank mengalami pertumbuhan. Adapun pada industri keuangan non-bank, piutang pembiayaan tumbuh 4,5% didorong pembiayaan jenis investasi yang tumbuh 17,9% dan pembiayaan jenis modal kerja tumbuh 15,6%.

"Pembiayaan melalui peer to peer lending juga tumbuh 84,7% atau meningkat Rp1,49 triliun dibandingkan April 2022," kata Sekar dalam keterangan resminya.

Diungkapkan Sekar, peningkatan intermediasi di sektor jasa keuangan di topan profil resiko lembaga jasa keuangan pada Mei 2022 yang masih terjaga. Rasio npl gross perbankan dan rasio nfv perusahaan pembiayaan masing-masing sebesar 3,04% dan 2,8%.

"Likuiditas perbankan berada di level memadai, ditandai dengan rasio alat Liquid per DPK dan alat Liquid per non-

core deposit di atas threshold yaitu masing-masing 30,80% dan 137,14%," terangnya.

Sekar menjelaskan, modalan lembaga Jasa Keuangan semakin membaik, CAR perbankan sebesar 24,74% dan gearing ratio perusahaan pembiayaan sebesar 1,97 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali. Begitupun dengan RBC industri asuransi berada di atas threshold 120%, yaitu 322,36% untuk asuransi umum dan 489,15% di asuransi jiwa.

Dia menyampaikan bahwa program restrukturisasi kredit yang dikeluarkan dalam mengantisipasi dampak ekonomi dan Covid19 menunjukkan penurunan. "Nilai restrukturisasi kredit covid19 semakin mengecil, di mana di Mei 2022 tercatat Rp596,25 triliun menurun dibandingkan April 2022 sebesar Rp606,39 triliun. Jumlah debitur restrukturisasi juga menurun pada Mei, yaitu menjadi 3,13 juta debitur di mana di April 2022 tercatat 3,26 juta debitur," paparnya. • hen